

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang di dapat dari teori tertulis atau buku-buku sebagai acuan penelitian.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, selain itu juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹ Sedangkan pendekatan induktif di mulai dari yang khusus, dengan menggunakan indikator dan berakhir dengan konsep. Pendekatan ini di mulai dengan mencatat berbagai kejadian yang bersifat alami, kemudian menarik konsep dari berbagai catatan itu.² Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi terkait strategi pemasaran produk pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh kedua lembaga yaitu BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 387

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, kalimat, gambar, maupun data dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, pendekatan induktif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk menarik kesimpulan dari berbagai catatan hasil penelitian yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung, adapun lokasi penelitian adalah tempat peneliti mencari informasi terkait dengan sesuatu yang diteliti. Lokasi yang dipilih peneliti adalah BMT Muamalah Tulungagung yang beralamat di Jl. Mayjend Sungkono XI/02 Kutoanyar Tulungagung, telp. (0355) 321726 dan BMT Pahlawan Tulungagung yang beralamat di Jl. Ki Mangun Sarkoro, No. 104, Beji, Tulungagung, telp. (0355) 328350. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah untuk menyelesaikan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui analisis strategi pemasaran produk pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, sekaligus kendala dan solusi.

C. Kehadiran Peneliti

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti

bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan penelitian yang diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.³

Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Di lokasi penelitian peneliti akan mencari data dengan cara *survey* di BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung untuk mendapatkan data-data kondisi naik turunnya anggota maupun jumlah saldo tiap tahunnya. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi dengan pengelola BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung mutlak diperlukan agar memperoleh hasil yang akurat. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, merekam, dan mengambil gambar. Hasil yang diperoleh segera disusun saat itu juga.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian kualitatif diperlukan guna mendapatkan hasil penelitian berkualitas tinggi. Dua jenis data dibedakan

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 75

berdasarkan cara mereka dikumpulkan dan peran mereka. Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama atau basis yang digunakan dalam pencarian. Data utama dapat digambarkan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari peneliti atau responden atau informan.

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan, maka sebagai data primer atau utama yaitu keterangan atau fakta yang langsung di dapat dari hasil penelitian di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah data mengenai strategi pemasaran produk pembiayaan *murabahah* yang dilakukan kedua lembaga BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung dalam meningkatkan keunggulan kompetitif. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola lembaga tersebut, serta kepada beberapa anggota pembiayaan *murabahah* untuk menemukan data yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah tabel, jurnal-jurnal maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta buku yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

⁴ <https://rumusrumus.com//data-primer-data-sekunder/> diakses 7 Juni 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun demikian pada dasarnya ada tiga cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵

Dengan demikian observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait anggota pembiayaan *murabahah* di kedua lembaga tersebut. Dalam tahapan observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara mendatangi anggota tersebut untuk melihat dan menganalisis keadaan secara nyata dan hasilnya dicatat secara sempurna.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 104

tertentu yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara atau *interview* bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, dan pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara beda dengan ngobrol.

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara langsung bertatap muka.⁶

Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan cara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas kepada narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri atas pengelola BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, serta beberapa anggota dari masing-masing lembaga tersebut. Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan strategi pemasaran produk pembiayaan *murabahah* yang dilakukan kedua lembaga tersebut dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya, kendala yang dialami terkait penerapan strategi pemasaran, serta bagaimana solusi yang kedua lembaga tersebut lakukan.

⁶ *Ibid*,... hal. 108-109

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (*non-human resources*), diantaranya dokumen, foto, dan bukan statistik. Dokumen bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, surat-surat resmi, dan lain sebagainya.⁷

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksud berbentuk rekaman suara serta foto dan catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengabadikan hasil wawancara dengan para informan atau narasumber dalam bentuk rekaman suara serta dalam bentuk foto, sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan strategi pemasaran produk pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mereviu dan memeriksa data, menyintesis, dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Proses bergulir dan peninjauan kembali selama proses penelitian sesuai dengan

⁷ *Ibid*,... hal. 115

fenomena dan strategi penelitian yang dipilih peneliti memberikan warna analisis data yang dilakukan, namun tidak akan terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian (*display*) data, dan kesimpulan/verifikasi.

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.⁸

Penelitian ini menggunakan analisis model interatif Miles Huberman. Miles dan Huberman menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan, dokumen, dan catatan-catatan terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu:

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 400-401

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari objek BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung dikumpulkan, dirangkum, dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Data *Display*

Kegiatan utama kedua dalam tata alur kegiatan analisis data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau. *Mendisplay* data dapat mempermudah dalam memahami hal apa yang terjadi, mengetahui strategi pemasaran pembiayaan *murabahah* BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk lebih dalam guna mendapatkan kesimpulan.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat

dan memberikan makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.⁹ Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian di BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria *credibility* (derajat kepercayaan) dengan teknik triangulasi. Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

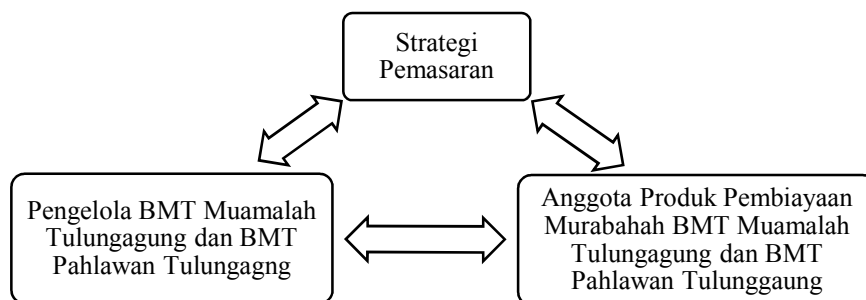
Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁰ dengan teknik triangulasi sumber ini peneliti menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang

⁹ *Ibid*,... hal.407-409

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metod)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.

diperoleh di lapangan dari beberapa sumber yang meliputi pengelola BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, serta beberapa anggota dari pembiayaan *murabahah* di kedua lembaga tersebut. Setelah data dianalisis oleh peneliti, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

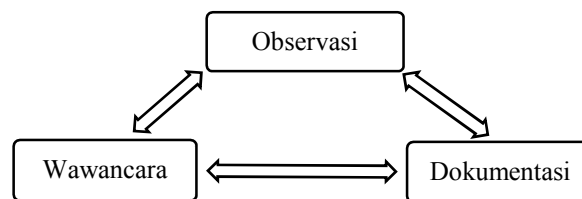
Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi langsung di lapangan, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti di BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, variabelnya meliputi strategi pemasaran produk pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di kedua lembaga tersebut

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang *valid* dan maksimal maka peneliti akan melakukan prosedur serta tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan bahan-bahan acuan penelitian yang berkaitan dengan strategi pemasaran produk pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun internet. Pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian skripsi ini.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpul data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu BMT

Muamalah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi. Pada tahap terakhir ini peneliti harus mampu memahami situasi bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan yang dibuat harus sesuai dan mudah dipahami, selain itu kalimat yang digunakan harus tepat dan sopan.